

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan dibahas kesimpulan dari pengolahan data yang telah dilakukan. Kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Selain itu, pada bab ini juga akan diberikan saran-saran terhadap *problem owner* terkait penelitian ini.

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan akan dibuat untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Ada 5 kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini. Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan.

1. Usaha kangkung hidroponik di kota Semarang layak jika ditinjau dari aspek pasar. Hal ini dikarenakan terdapat pasar dan minat yang berkembang di kota Semarang terhadap sayuran hidroponik yang tidak disertai tumbuhnya jumlah pelaku usaha. Konsumsi sayuran kangkung diramalkan akan meningkat setiap tahunnya sejalan dengan peningkatan jumlah masyarakat. Segmentasi pasar yang cocok untuk sayuran kangkung hidroponik di kota Semarang adalah segmentasi *Middle class and affluent* (MAC).
2. Usaha kangkung hidroponik di kota Semarang layak jika ditinjau dari aspek operasional. Lokasi usaha memiliki akses jalan, listrik, dan air yang baik. Peralatan yang dibutuhkan untuk memulai usaha juga mudah didapatkan di *marketplace*. Pekerja yang diperlukan untuk mengelola usaha tidak memerlukan keahlian khusus dan mudah dicari.
3. Usaha kangkung hidroponik di kota Semarang layak jika ditinjau dari aspek hukum. Badan usaha yang tepat untuk usaha ini adalah usaha perseorangan. Perizinan yang diperlukan untuk memulai usaha jelas dan dapat diajukan, sehingga usaha dapat memperoleh izin untuk memulai usahanya.
4. Usaha kangkung hidroponik di kota Semarang layak jika ditinjau dari aspek lingkungan. Limbah yang dihasilkan usaha kangkung hidroponik

dapat diolah dengan baik sebelum dilepaskan ke lingkungan dengan menggunakan metode *reverse osmosis* dan pemanfaatan *landfill*, dengan demikian usaha tidak akan mencemari lingkungan dan tidak melanggar ketentuan hukum yang ada. Perizinan yang perlu dilakukan terkait studi lingkungan adalah Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL) dengan mempertimbangkan luas usaha. SPPL juga menjadi syarat untuk perizinan hortikultura, dan perizinan ini bisa didapatkan.

5. Usaha kangkung hidroponik di kota Semarang layak jika ditinjau dari aspek finansial. Kebutuhan biaya investasi, perhitungan harga pokok produksi, perhitungan laba rugi, perhitungan arus kas, dan penilaian investasi dapat dilakukan dengan jelas. Dari ketiga skenario finansial yang muncul, ketiganya memenuhi syarat yaitu memiliki NPV positif, memiliki IRR diatas 10%, dan memiliki *payback period* dibawah 5 tahun. Dengan demikian, usaha dapat dinyatakan untung terlepas dari skenario finansial yang dijalani.

V.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk Bapak K selaku *problem owner*. Saran ini diharapkan dapat membantu Bapak K untuk membuat keputusan terkait usahanya. Berikut merupakan saran yang diberikan.

1. Mempertimbangkan usaha dengan skala yang lebih besar, namun tidak terikat pada lokasi yang sudah ada dan mempertimbangkan pinjaman modal. Dengan demikian, perancangan usaha tidak terbatas pada keberadaan lokasi usaha dan modal usaha.
2. Mempertimbangkan penggunaan media tanam selain *rockwool* yang lebih ramah lingkungan. Media tanam *rockwool* unggul dalam aspek teknis namun memiliki dampak pasca pakai yang kurang baik untuk lingkungan. Bapak K dapat mempertimbangkan untuk mencoba media tanam lain yang dapat memberikan hasil yang menyerupai *rockwool*.
3. Mempertimbangkan hasil analisa kelayakan usaha ini sebagai pertimbangan memulai usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Pusat. 2020. *Analisis Big Data Ditengah Masa Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta Pusat. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Pusat. 2019. Tabel Dinamis Subjek Hortikultura Produksi Tanaman Sayuran 2017-2019. Jakarta Pusat. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2020. Tabel Dinamis Kepadatan Penduduk 2012-2020. Kota Semarang. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2015. Ketinggian Wilayah Kota Semarang. Diakses pada 26 Juli 2021 dari <https://semarangkota.bps.go.id/statictable/2015/04/23/2/ketinggian-wilayah-kota-semarang.html>
- BCG Population and Household Expenditure Database 2012. BCG Analysis; Indonesian Government Statistics Office.
- Beritagar.id (2018, 1 April). Tiga jenis sayur ini terpopuler se-Indonesia. Diakses pada 28 Februari 2021 dari <https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/tiga-jenis-sayur-ini-terpopuler-se-Indonesia>
- Bussel and Mckennie. 2010. *Rockwool in Horticulture, and Its Importance and Sustainable Use in New Zealand*. *New Zealand Journal of Crop and Horticulture Science*, 32:1, 29-37. doi: 10. 1080/01140671.2004.9514277.
- Deloitte Consumer Insights. 2020. Dawn of The Digital Age in Indonesia. Diakses pada 1 Juli 2021 dari <https://www2.deloitte.com/id/en/pages/consumer-business/articles/consumer-insights-id-2020.html>
- Freemeteo.co.id (2021). Cuaca Gombel Lama – Cuaca Terkini. Diakses pada 28 Juli dari <https://freemeteo.co.id/cuaca/gombel-lama/cuaca-terkini/lokasi/>
- Ida Hadianti, Trisna Insan Noor, dan Muhamad Nurdin Yusuf. 2018. Persepsi Konsumen Terhadap Atribut Sayuran Hidroponik (Suatu Kasus pada Konsumen Sayuran Hidroponik saat Car Free Day (CFD) Kabupaten Ciamis). *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Galuh*. Diunduh dari <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/agroinfoGaluh/article/view/2463/2662>
- Indra Wahyudin Fathonah, M. Ramdhan Kirom, dan Siti Nurdianti Sholihat. 2018. Pengaruh Kontrol Nutrisi Pada Pertumbuhan Kangkung Dengan Metode

- Hidroponik *Nutrient Film Technique* (NFT). Jurnal *e-Proceeding of Engineering*, Vol. 5 No.1, 910.
- Kashmir dan Jakfar. 2003. Studi Kelayakan Bisnis edisi Revisi. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Kompas.com (2020, 15 Desember). Survei BPS: Orang RI Kurang Makan Sayur, Kangkung Paling Digemari Diakses Pada 1 Juli 2021 dari <https://money.kompas.com/read/2020/12/15/114340126/survei-bps-orang-ri-kurang-makan-sayur-kangkung-paling-digemari>
- Kotler dan Keller. (2016). *Marketing Management*. London. *Pearson Education Limited*.
- Nanang Hanafi, Fitriadi Yusuf, Pienyani Rosawanti, dan Nurul Hidayati. 2017. Kajian Penggunaan Nutrisi Anorganik Terhadap Pertumbuhan Kangkung (*Ipomea reptans* Poir) Hidroponik Sistem Wick. Jurnal Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Vol. 4 No. 2, 75-81.
- Novianti, Ira. (2019). Analisa Persaingan Ekonomi Antar Pedagang Perempuan Penjual Sayur Di Pasar Rakyat Flamboyan Pontianak. Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak.
- O.P. Chaurasia, Narendra Singh, Kaushal Kumar, Somen Acharya, dan Nisha Sharma. 2018. *Hydroponics As an Advanced Technique for Vegetable Production*. *Journal of Soil and Water Conservation*, 17(4), 364-371. doi: 10.5958/2455-7145.2018.00056.5
- Pasal 19 KUHD (Kitab Undang-Undang Hukum Dagang) tentang Persekutuan Komanditer
- Pasal 19 KUHD (Kitab Undang-Undang Hukum Dagang) tentang Firma
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009
- Peraturan Menteri Perdagangan Permendag No: 36/M-DAG/PER/2007
- Peraturan Menteri Pertanian Permentan No. 35 Tahun 2008
- Peraturan Menteri Pertanian Permentan No. 70 Tahun 2014
- Perda Kota Semarang No. 12 Tahun 2000 Tentang Bangunan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22

- Promkes.Kemkes.go.id (2018, 5 Juli). Sayuran Sebagai Sumber Vitamin dan Mineral untuk Kesehatan Tubuh Manusia. Diakses pada 5 April 2021 dari <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8892>
- Pusat Informasi Publik Kota Semarang (pip.semarangkota.go.id, 4 April 2021). Persetujuan Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL) Kota Semarang. Diakses pada 25 Juli 2021 dari <https://pip.semarangkota.go.id/persetujuan-surat-pernyataan-pengelolaan-lingkungan-sppl-kota-semarang/>
- Rizal, Reda. 2016. Studi Kelayakan Lingkungan (AMDAL, UKL_UPL, & SPPL). Jakarta. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Sumintarsih. 2008. Menjaga Berat Badan Ideal Dengan Pola Hidup Sehat. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Olahraga Volume 14.
- Sumitra dan Saputra. 2014. Budidaya Sayuran Dataran Rendah. Riau. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau.
- Sumitro, Ade Yulfida, dan Sri Swastika. 2017. Budidaya Sayuran Hidroponik (Bertanam Tanpa Media Tanah). Pekanbaru. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balitbangtan Riau, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementrian Pertanian.
- Support.Microsoft.Com (2021). IRR (Fungsi IRR). Diakses pada 1 Agustus 2021 pada <https://support.microsoft.com/id-id/office/irr-fungsi-irr-64925eaa-9988-495b-b290-3ad0c163c1bc>
- Support.Microsoft.Com (2021). NPV (Fungsi NPV). Diakses pada 1 Agustus 2021 pada <https://support.microsoft.com/id-id/office/npv-fungsi-npv-8672cb67-2576-4d07-b67b-ac28acf2a568>
- Susilawati. 2019. Dasar-Dasar Bertanam Secara Hidroponik. Palembang. Unsri Press.
- Tando, Edi. 2019. Review : Pemanfaatan Teknologi *Greenhouse* dan Hidroponik Sebagai Solusi Menghadapi Perubahan Iklim Dalam Budidaya Tanaman Hortikultura. Buana Sains, Vol 19 No. 1, 91-102.
- Trends.Google.Com (2 Juli 2021). Health Education & Medical Trainings – Explore – Google Trends. Diakses pada 2 Juli 2021 dari

<https://trends.google.com/trends/explore?cat=254&date=2009-05-27%202021-06-27&geo=ID>

Trends.Google.Com (2 Juli 2021). Hidroponik – Explore – Google Trends. Diakses pada 2 Juli 2021 dari <https://trends.google.com/trends/explore?cat=45&date=2012-05-27%202020-06-27&geo=ID&q=hidroponik>

Tennent, John. 2008. *Guide to Financial Management*. London. Profile Books.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU-UMKM)

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

Wartaekonomi.co.id (2020, 12 Maret). Ketersediaan Lahan Jadi Tantangan Pertanian, Ini Solusi yang Ditawarkan HIKTI. Diakses pada 20 Februari 2021 dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read276237/ketersediaan-lahan-jadi-tantangan-pertanian-ini-solusi-yang-ditawarkan-hkti>